

Nomor Daftar FPIPS: 3247/UN40.F2.5/PT/2022

**FENOMENA PENGEMIS SEBAGAI BENTUK PATOLOGI SOSIAL  
DI KAWASAN MAKAM SUNAN GUNUNG JATI CIREBON  
(Studi Fenomenologi Pengemis di Kawasan Makam Sunan Gunung Jati  
Cirebon)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

**Fifi Nur Alfiyah**

**NIM.1800043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2022**

**LEMBAR HAK CIPTA**

**FENOMENAPENGEMIS SEBAGAI BENTUK PATOLOGI  
SOSIAL DI KAWASAN MAKAM SUNAN GUNUNG JATI  
CIREBON**

**(Studi Fenomenologi Pengemis di Kawasan Makam Sunan Gunung  
Jati Cirebon)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

© Fifi NurAlfiyyah Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan  
dicetak ulang, difoto copy atau lainnya tanpa seizin penulis

**LEMBAR PENGESAHAN**

**FIFI NUR ALFIYYAH**

**FENOMENA PENGEMIS SEBAGAI BENTUK PATOLOGI SOSIAL DI  
KAWASAN MAKAM SUNAN GUNUNG JATI CIREBON**

(Studi Fenomenologi Pengemis di Kawasan Makam Sunan Gunung Jati Cirebon)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I



**Dr. Siti Nurbayani K, M.Si**

**NIP. 197007111994032002**

Pembimbing II



**Drs. Eded Tarmedi, M.A**

**NIP. 195801051980021002**

Mengatahui,

Ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Prof. Dr. Sapriya, M.Ed**

**NIP. 196308201988031001**

**FIFI NUR ALFIYYAH**  
**FENOMENA PENGEMIS SEBAGAI BENTUK PATOLOGI SOSIAL DI**  
**KAWASAN MAKAM SUNAN GUNUNG JATI CIREBON**  
(Studi Fenomenologi Pengemis di Kawasan Makam Sunan Gunung Jati Cirebon)  
**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH**

Penguji I



Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.

NIP. 196207181986012001

Penguji II



Dra. Yani Kusmarni, M.Pd.

NIP. 196601131990012002

Penguji III

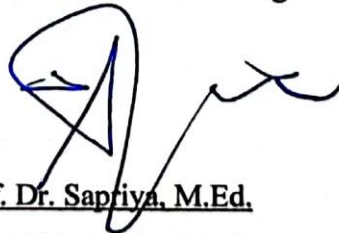


Iing Yulianti, M.Pd.

NIP. 198607062015042004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.

NIP. 196308201988031001

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“FENOMENA PENGEMIS SEBAGAI BENTUK PATOLOGI SOSIAL DI KAWASAN MAKAM SUNAN GUNUNG JATI CIREBON (Studi Fenomenologi Pengemis di Kawasan Makam Sunan Gunung Jati Cirebon)”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menganggung resiko ataupun sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

Fifi Nur Alfiyyah

NIM. 1800043

**FENOMENA PENGEMIS SEBAGAI BENTUK PATOLOGI SOSIAL  
DI KAWASAN MAKAM SUNAN GUNUNG JATI CIREBON  
(Studi Fenomenologi Pengemis di Kawasan Makam Sunan Gunung Jati  
Cirebon)**

**Fifi Nur Alfiyyah**

**1800043**

E-mail: [fifinur@upi.edu](mailto:fifinur@upi.edu)

**ABSTRAK**

Makam Sunan Gunung Jati dan berbagai peninggalan sejarah dakwah Islam lainnya berada di Desa Astana Kabupaten Cirebon. Keberadaan kawasan religi ini secara tidak langsung telah memberikan dampak besar bagi masyarakat. Salah satu manfaat yang diperoleh masyarakat sebagai dampak dari keberadaan kawasan religi tersebut adalah pada sisi perekonomian. Adapula permasalahan sosial yang dirasakan banyak orang tidak menyenangkan serta menuntut pemecahan melalui aksi sosial secara kolektif. Masalah sosial contohnya kemiskinan. Masalah kemiskinan dapat terlihat dengan keberadaan pengemis di Kawasan Ziarah Makam Sunan Gunung Jati Cirebon. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait fenomena pengemis sebagai bentuk patologi sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan memperoleh penjelasan mengenai fenomena munculnya pengemis, gambaran kehidupan pengemis, beserta tanggapan peziarah terhadap pengemis di Kawasan Makam Sunan Gunung Jati. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan studi fenomenologi. Perolehan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran umum terkait fenomena pengemis terjadi karena salahnya penerimaan makna dari wasiat Sunan Gunung Jati yang isinya ialah "*ingsun titip tajug lan fakir miskin*". Gambaran kehidupan pengemis berasal dari keluarga tidak mampu, kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan cacat fisik, pengemis berasal dari berbagai daerah seperti Indramayu, Sindang, Kuningan, dan sekitarnya. Tanggapan peziarah terkait banyaknya pengemis sangat mengganggu situasi pada saat berziarah di makam Sunan Gunung Jati dan menunjukkan adanya keresahan terhadap situasi dan kondisi di Kawasan Makam Sunan Gunung Jati.

**Kata Kunci: Fenomena Pengemis, Patologi Sosial, Makam Sunan Gunung Jati**

**FENOMENA PENGEMIS SEBAGAI BENTUK PATOLOGI SOSIAL  
DI KAWASAN MAKAM SUNAN GUNUNG JATI CIREBON  
(Studi Fenomenologi Pengemis di Kawasan Makam Sunan Gunung Jati  
Cirebon)**

**Fifi Nur Alfiyyah**

**1800043**

E-mail: [fifinur@upi.edu](mailto:fifinur@upi.edu)

**ABSTRACT**

*The tomb of Sunan Gunung Jati and various other historical relics of Islamic da'wah are located in Astana Village, Cirebon Regency. The existence of this religious area has indirectly had a major impact on the community. One of the benefits obtained by the community as a result of the existence of the religious area is on the economic side. There are also social problems that are felt by many people to be unpleasant and require solutions through collective social action. Social problems such as poverty. The problem of poverty can be seen with the presence of beggars in the Pilgrimage Area of the Sunan Gunung Jati Tomb, Cirebon. Therefore, researchers are interested in conducting research related to the phenomenon of beggars as a form of social pathology. The purpose of this study was to examine and obtain an explanation of the phenomenon of the emergence of beggars, a description of the life of beggars, along with the responses of pilgrims to beggars in the Sunan Gunung Jati Tomb Area. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The data obtained by the researchers used interview, observation, and documentation techniques to the respondents. The results showed that the general description of the phenomenon of beggars occurred because of the misrepresentation of the meaning of Sunan Gunung Jati's will which contained "ingsun titip tajug lan fakir miskin". The description of the life of beggars comes from poor families, lacks in meeting daily needs, and is physically disabled, beggars come from various areas such as Indramayu, Sindang, Kuningan, and surrounding areas. The response of pilgrims regarding the large number of beggars greatly disrupted the situation during the pilgrimage at the tomb of Sunan Gunung Jati and indicated that there was anxiety about the situation and conditions in the Sunan Gunung Jati Tomb Area.*

**Keywords: Beggar Phenomenon, Sosial Pathology, Sunan Gunung Jati Tomb**

## DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMAKASIH .....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.3.1 Tujuan Umum.....	11
1.3.2 Tujuan Khusus.....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Masalah Sosial dan Patologi Sosial.....	15
2.1.1 Masalah Sosial.....	15
2.1.2 Klasifikasi Masalah Sosial Berdasarkan Akar Masalah .....	16
2.1.3 Patologi Sosial .....	17
2.1.4 Akar Penyebab Patologi Sosial .....	19



2.2 Kemiskinan .....	20
2.2.1 Bentuk dan Akar Kemiskinan .....	21
2.2.2 Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan .....	24
2.3 Pengemis .....	26
2.3.1 Faktor Faktor Munculnya Pengemis .....	26
2.3.2 Klasifikasi Pengemis .....	28
2.4 Relevansi Masalah Sosial dengan Pembelajaran IPS.....	29
2.5 Peneliti Terdahulu .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	37
3.1.2 Metode Penelitian.....	38
3.1.3 Partisipan .....	41
3.1.4 Tempat Penelitian.....	42
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.2.1 Observasi .....	45
3.2.2 Wawancara .....	46
3.2.3 Studi Dokumentasi .....	46
3.2.4 Studi Literatur.....	47
3.3 Instrumen Penelitian.....	48
3.3.1 Instrumen Observasi .....	48
3.3.2 Instrumen Wawancara .....	49
3.3.3 Instrumen Dokumentasi.....	50
3.4 Teknik Analisis Data.....	51
3.4.1 Reduksi Data (Data Reduction).....	52
3.4.2 Penyajian Data (Data Display) .....	52
3.4.3 Penarikan Kesimpulan (Verification).....	52
3.5 Uji Keabsahan .....	53
3.5.1. Triangulasi.....	53
3.5.2 Komfirbility Expert Opinion .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
4.1 Gambaran Umum Makan Sunan Gunung Jati Cirebon.....	56

4.1.1 Hasil Triangulasi .....	60
4.2 Hasil Penelitian .....	63
4.2.1 Sejarah Munculnya Fenomena Pengemis Di Kawasan Makan Sunan Gunung Jati Di Cirebon.....	64
4.2.2 Gambaran Kehidupan Pengemis Yang Berada Di Kawasan Makan Sunan Gunung Jati Di Cirebon Berkembang Menjadi Patologi Sosial .....	67
4.2.3 Dampak Fenomena Pengemis Yang Berada Di Kawasan Makan Sunan Gunung Jati Di Cirebon Terhadap Lingkungan Dan Peziarah .....	80
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	92
4.3.1 Sejarah Munculnya Fenomena Pengemis Di Kawasan Sunan Gunung Jati Di Cirebon.....	92
4.3.2 Gambaran Kehidupan Pengemis Yang Berada Di Kawasan Makam Sunan Gunung Jati Di Cirebon Bekembang Menjadi Patologi Sosial .....	98
4.3.3 Dampak Fenomena Pengemis Yang Berada Di Kawasan Makam Sunan Gunung Jati Di Cirebon Terhadap Lingkungan Dan Peziarah.....	104
4.3.4 Relevansi Masalah Sosial Dengan Pembelajaran IPS .....	108
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	110
5.1 Kesimpulan .....	110
5.2 Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA .....	113
LAMPIRAN.....	116



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Burlian, P. (2016). *Patologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell. J. W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (1st ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hariyono, P. (2007). *Sosiologi Kota Untuk Arsitek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, D. D. (2013). *Pengemis Undercover Rahasia Seputar Kehidupan Pengemis*. Jakarta: Titik Media.
- Israil, A. U. (2012). *Al-Qur'an Dan Kesejahteraan Sosial*. Tangerang: Lentera Hati.
- Kartono, K. (2003). *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kartono, K. (2009). *Patologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: Rajawali Press.
- Koentjaraningrat. (1991). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Komariah, D. S. & A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: alfabeta.
- Kuswarno, E. (2008). *Etnografi Komunikasi Suatu Pengantar dan Contoh Penelitiannya*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Mardalis. (2009). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (B. Aksara, ed.). Jakarta.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosada Karya.
- Mulyono, E. (2017). *Kemiskinan & Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Ombak.
- Nursam, M. and. (2010). *Kota-kota di Jawa: Identitas, Gaya Hidup dan Permasalahan Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Pustaka Phoenix. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Phoenix.
- Salta. (2019). *Hasil Kegiatan Layanan ISBN, KDT dan Barcode Perpustakaan Nasional RI*. Jakarta: Perpustakaan RI.

- Shadily, H. (1984). *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Suharto, E. (2009). *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia Mengagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, B. (2013). *Anatomi Kemiskinan Dan Strategi Penanganannya*. Malang: Intrans Publishing.
- Tjiptoherijanto, R. and. (2002). *Kemiskinan dan Ketidakmeratan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Karya.
- Zuriah, N. (2007). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Malang: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (1980). *Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1980 Tentang Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis*. Jakarta.
- Jurnal**
- Ahmad, M. (2012). Strategi Kelangsungan Hidup Gelandangan-Pengemis (Gepeng). *Penelitian*, 7(2).
- Asari, H. (2015). PENGEMIS DAN MAKAM (Fenomena Pengemis di Makam Sunan Giri Kabupaten Gresik). *Paradigma*, 3(2).
- Fadillah, A., & Pospos, F. W. (2017). Fenomena Pengemis Di Kota Langsa (Kajian Terhadap Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Seseorang Menjadi Pengemis). *Jii*, 2(2), 97–112.
- Fifit Noer Fitriani Ruhayat. (n.d.). Fenomena Pola Interaksi Peziarah Muslim Di Makam Sunan Gunung Jati Cirebon: Studi Fenomenologi terhadap Peziarah di Makam Sunan Gunung Jati Cirebon. 2018.
- Giyanto, B. (2008). Strategi Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus DKI

Jakarta)".

*Dalam Borneo Administrator*, 14(2), 1248–1268.

Ketut Sudhana Astika. (2010). Budaya Miskin di Masyarakat: Tinjauan Kondisi Kemiskinan dan Budaya Miskin di Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Univ.Udayana*, 1(1).

Maipita, I. (2014). Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan. *UPP STIM YKPN*. Prihatini, N. (2013). Pengemis di Kawasan Ziarah Makam Sunan Gunung Jati Cirebon.

*UNNES*.

Rakub, N. dkk. (2008). *Pembinaan Mentalitas dan Penanaman Jiwa Kewirausahaan Bagi Masyarakat Pengemis di Desa Batu Gorawe Kecamatan Karangtengah. Kabupaten Demak Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat. Semarang.*

Rusdarti & Lesta Karolina Sebayang. (n.d.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Economia*, 9(1).

Saputro, A. (2011). *Pengaruh persepsi tentang gepeng (gelandang dan pengemis) terhadap pengambilan keputusan memberi uang kepada gepeng.*

Sartika, C., Balaka, M. Y., & Rumbia, W. A. (2016). Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kecamatan Lohia Kabupaten Muna. *Jurnal Ekonomi Uho*, 1(1).

Setiawan, H. (2020). Fenomena Gelandangan Pengemis Sebagai Dampak Disparitas Pembangunan Kawasan Urban Dan Rural di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(2), 361–375.

Sumarto, S. dan. (2001). Pengemis Anak-Anak di Bus-Bus Kota: Latar Belakang Karakteristik, dan Persepsinya Terhadap Layanan Pembinaan yang Ditujukan kepadanya (Studi Kasus di Kota Semarang). *Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.*

Yosephine, N. R. S. and. (2017). Potret Kehidupan Anak Jalanan di Bandar Lampung (Studi Tentang Faktor Pendorong Anak Jalanan, Interaksi

Sosial Anak Jalanan, Pemaknaan Perannya Sebagai Anak Jalanan Di Kota Bandar Lampung). *Universitas Lampung*.

Zartika, C. (2016). Studi Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia, Kecamatan Lohia, Kabupaten Muna. *Program Studi Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Halu Oleo*.

Zuhdiyaty, Noor dan Kaluge, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir (Studi Kasus Di 33 Provinsi). *Universitas Brawijaya, 11(2)*, 30.